

11 Des 2018

Statistics

IHSG 6,087 -0.65%
Dow 24,423 +0.14%
EIDO 24.37 -0.20%
Nikkei 21,121 -0.46%
IDR Rp 14,517 -0.15% (↑)
CPO Feb RM 2,042/MT+2.20%
Oil Close USD 51.00 -3.06%
Oil Open USD 51.02 +0.04%
ICENewcastleCoalJan \$103.60/MT +0.10%
Gold USD 1,249.60/ Troy ounce +0.01%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, **F** : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

META – Rp 200 – 6:1 – 11 Des (F)
SQMI – Rp 250 – 50,000: 3,125,693 – 15 Des (T)

RIGHT (Trading Period):

VRNA – 10 Des – 14 Des (T)
IKAI – 13 Des – 19 Des (F)
META – 17 Des – 21 Des (F)

STOCK SPLIT (cumdate):

DIVIDEN BONUS (cumdate):

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BATA – Rp 8 – 11 Des (F)
INDY – Rp 54 – 11 Des (F)
BRPT – Rp 14 – 14 Des (F)
TOWR – Rp 6 – 14 Des (F)

IPO:

Mega Perintis Tbk – 12 Des (F) (ZONE)

RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):

BBRI – 11 Des – 03 Jan
SKYB – 12 Des – 16 Jan
MCOR – 13 Des – 07 Jan
BMRI – 13 Des – 07 Jan
SMCB – 17 Des – 09 Jan
PTIS – 19 Des – 11 Jan
DEWA – 19 Des – 16 Jan
GDYR – 19 Des – 11 Jan
HRUM – 26 Des – 18 Jan
ARTA – 26 Des – 18 Jan
ITTG – 27 Des – 21 Jan

PROFINDO RESEARCH 11 DESEMBER 2018

Wall Street pada perdagangan Senin waktu setempat ditutup menguat tipis dibayangi kekhawatiran investor mengenai ketidakpastian terkait keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) setelah adanya laporan mengenai penundaan suara di parlemen. Selain itu, kenaikan di Wall Street juga tertahan akibat penurunan saham sektor perbakan yang diakibatkan kekhawatiran investor terkait dampak perlambatan pertumbuhan ekonomi global, dan suku bunga. Dow Jones +0.14%, S&P 500 +0.18%, dan Nasdaq +0.74%.

Bursa Eropa berakhir melemah dipicu sentimen negative ketidakpastian Brexit setelah munculnya laporan terkait keputusan Perdana Menteri Inggris Theresa May untuk menunda pemungutan suara perjanjian Brexit di parlemen. Adapun, Perdana Menteri Inggris akan kembali menemui Uni Eropa untuk merundingkan kembali perjanjian tersebut. Dax -1.54%, CAC 40 -1.47%, FTSE 100 -0.83%, dan Stoxx 600 -1.87%.

Harga minyak mentah ditutup melemah dipengaruhi oleh kejatuhan di bursa global akibat kekhawatiran perlambatan ekonomi dan ketidakpastian Brexit membuat para pelaku pasar gelisah terkait prospek permintaan ke depan.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis mengikuti penurunan di bursa Asia yang dipicu aksi jual investor dikarenakan masih adanya tanda-tanda resesi di AS. Adapun penurunan IHSG dipimpin pelemahan sektor aneka industri dan keuangan. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.05 triliun dengan saham BBKA dan BBRI menjadi net top seller, sedangkan saham INKP dan MDKA menjadi net top buyer. Kami memperkirakan indeks pada hari ini menguat terbatas dengan range pergerakan 6080-6140. Saham yang diperhatikan adalah MAIN (buy), UNTR (SoS), INCO (SoS), LPPF (buy), TLKM (SoS), dan PPRO (buy)

Selengkapnya proclick.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) berencana melakukan akuisisi atau menguasai sumber material alam pada 2019 untuk menjaga keberlangsungan proses produksi. Adapun, WTON tengah memroses penguasaan lahan *quarry* pasir di Kalimantan Barat dan Sulawesi Selatan dengan investasi di kisaran Rp400 miliar-Rp500 miliar. Hal ini dikarenakan potensial material pasir di dua lokasi yang dibidik perseroan mampu memenuhi kebutuhan sejumlah pabrik beton dalam 4-5 tahun mendatang. (Bisnis)

PT PP Presisi Tbk (PPRE) akan melanjutkan proses akuisisi perseroan di bidang *soil improvement* dan pondasi yang belum rampung pada 2018. Selain merampungkan proses tersebut, sepanjang terdapat kesempatan,

Perbandingan PER & PBV

DES	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	14.77	1.17
LSIP	AGRI	18.05	1.00
SIMP	AGRI	64.89	0.40
SSMS	AGRI	23.72	2.63
AGRI		30.36	1.30
ASII	AUTOMOTIVE	14.50	1.96
IMAS	AUTOMOTIVE	54.80	0.61
AUTO	AUTOMOTIVE	13.47	0.68
GJTL	AUTOMOTIVE	(7.23)	0.39
AUTOMOTIVE		18.89	0.91
BBCA	BANKS	25.61	4.40
BBNI	BANKS	10.40	1.52
BBRI	BANKS	14.08	2.51
BBTN	BANKS	9.44	1.21
BDMN	BANKS	17.36	1.72
BJBR	BANKS	10.80	1.67
BJTM	BANKS	7.28	1.25
BMRI	BANKS	14.22	1.95
BANKS		13.65	2.03
INTP	CEMENT	93.22	3.38
SMCB	CEMENT	(17.04)	2.18
SMGR	CEMENT	25.33	2.24
SMBR	CEMENT	355.02	5.66
CEMENT		114.13	3.36
GGRM	CIGARETTE	20.48	3.71
HMSP	CIGARETTE	33.76	13.89
CIGARETTE		27.12	8.80
PTPP	CONSTRUCTION	1.94	0.79
TOTL	CONSTRUCTION	7.20	1.81
WIKA	CONSTRUCTION	12.47	0.93
WSKT	CONSTRUCTION	5.05	0.93
WTON	CONSTRUCTION	8.82	1.13
ADHI	CONSTRUCTION	12.88	0.93
ACST	CONSTRUCTION	9.55	0.77
CONSTRUCTION		8.27	1.04
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	24.49	5.17
INDF	CONSUMER	15.27	1.18
UNVR	CONSUMER	30.17	37.38
CONSUMER		17.48	10.93
MAPI	RITEL	17.86	2.30
RALS	RITEL	13.33	2.50
ACES	RITEL	27.22	6.64
LPPF	RITEL	5.58	6.46
RITEL		16.00	4.47
AKRA	OIL&GAS	9.18	1.66
ELSA	OIL&GAS	8.23	0.75
PGAS	OIL&GAS	11.67	1.03
OIL&GAS		9.69	1.15
APLN	PROPERTY	7.44	0.26
ASRI	PROPERTY	7.96	0.74
BSDE	PROPERTY	31.48	0.84
CTRA	PROPERTY	25.26	1.22
KIJA	PROPERTY	(9.61)	0.90
LPCK	PROPERTY	0.29	0.15
LPKR	PROPERTY	9.51	0.22
PWON	PROPERTY	12.69	2.08
SMRA	PROPERTY	44.35	1.39
PROPERTY		14.38	0.86
TBIG	TELECOM	21.38	5.29
TLKM	TELECOM	19.22	3.43
TOWR	TELECOM	13.57	3.90
TELECOM		18.06	4.21

perseroan dalam posisi terbuka untuk melakukan pertumbuhan secara anorganik di bidang yang terkait dengan konstruksi. (Bisnis)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menyiapkan belanja modal sekitar Rp900 miliar pada 2019 untuk sejumlah rencana ekspansi perseroan yakni melakukan ekspansi *supply chain* dengan mengakuisisi *quarry*, transporter, dan besi atau baja. Saat ini, rencana tersebut tengah dalam tahap *feasibility study*. Per 30 September 2018 WSBP membukukan pendapatan Rp5,43 triliun (+8,38% yoy) dan laba bersih senilai Rp884,85 miliar (+7,27% yoy). (Bisnis)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) menganggarkan belanja modal Rp200 miliar untuk sejumlah rencana investasi perseroan termasuk ekspansi anorganik. Salah satunya membentuk usaha patungan atau *Joint Venture (JV)* dengan Triputra Group untuk bisnis logistik. Selain itu, IPCC juga berencana mengakuisisi beberapa pelabuhan lain. Salah satunya di Makassar dengan nilai sekitar Rp25 miliar. (Bisnis)

PT Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN) menargetkan dapat membukukan laba bersih pada 2019 hingga Rp120 miliar (+250% yoy). Perseroan cukup optimistis dengan target tersebut dikarenakan proyek yang kini tengah disiapkan dan dibangun akan mulai dapat dibukukan sebagai pendapatan pada tahun 2019. Saat ini, perseroan menangani 4 proyek berkonsep *transit oriented development (TOD)* yang berada pada lintasan jalur LRT Jabodetabek. (Bisnis)

PT Merck Tbk (MERK) akan membagikan dividen interim dengan jumlah Rp1,46 triliun atau Rp3.260 per saham sejalan dengan penjualan segmen usaha consumer health. Adapun, MERK telah melakukan penjualan segmen usaha consumer health kepada kelompok usaha The Procter & Gamble Home Products Indonesia. Pada 30 November 2018, perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli aset (LTA) tersebut. (Bisnis)

PT PP Properti Tbk (PPRO) disisa tahun 2018 melakukan launching 4 proyek baru, untuk mengejar target marketing sales yang telah ditetapkan. Adapun, PPRO telah meluncurkan proyek apartemen di Babarsari Yogyakarta dengan nilai Investasi Rp 370 miliar. Pada 12 Desember PPRO akan melakukan launching tower 1 proyek The Grand Sagara di Surabaya dengan investasi sebesar Rp 10 triliun. Setelah itu, PPRO akan meluncurkan proyek di BIJB Kertajati dan TOD Juanda di Jakarta. (Kontan)

PT XL Axiata Tbk (EXCL) berencana membayar utang senilai US\$ 200 juta hingga kuartal I-2018. Untuk itu, EXCL akan melakukan *refinancing loan* dalam bentuk rupiah untuk membayar utang tersebut. Adapun dengan melakukan *refinancing* tersebut, nantinya ratio utang EXCL tidak berkurang. Per September 2018, rasio utang EXCL sebesar 1,78x, Sementara *Debt Equity Ratio (DER)* EXCL sebesar 178,84%. Meski memiliki utang dalam bentuk kurs dollar, EXCL tidak terkena dampak rugi kurs sebab EXCL telah melakukan hedging. (Kontan)